



PERANCANGAN DESAIN PUBLIC SPACE DESA PERENG KABUPATEN KARANGANYAR

Kukuh Kurniawan Dwi Sungkono^{*1}, Wahyu Prabowo², Suryo Handoyo³, Erni Mulyandari⁴, Paska Wijayanti⁵, Sumina⁶, Dendi Gien Fridel C P⁷, Rendi Ari Oktava⁸, Syarif Hamdany⁹, Ervan Wibowo Rachmad P¹⁰, Muh Aqill Fadia Widyanto¹¹, Chandra Pratama¹², Daffa Zaidan Alam I¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

*e-mail: kukuh.kurniawan@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Perancangan desain ruang publik di Desa Pereng, Kabupaten Karanganyar, dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka yang multifungsi, nyaman, dan aman. Pemilihan topik ini penting mengingat minimnya fasilitas publik yang mampu mendukung interaksi sosial, rekreasi, serta pengembangan ekonomi lokal. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah perancangan arsitektural yang melibatkan survei kebutuhan masyarakat, analisis lokasi, dan penyusunan konsep desain yang inklusif serta berkelanjutan. Hasil pengabdian menunjukkan terciptanya ruang publik yang mengintegrasikan fasilitas olahraga, taman bermain anak, serta kios UMKM yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan daya tarik ekonomi desa. Ruang publik ini diharapkan menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat. Kesimpulannya, perancangan ini memberikan solusi konkret dalam pemanfaatan ruang terbuka yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat Desa Pereng, sekaligus menjadi model pengembangan public space yang dapat direplikasi pada wilayah lain.

Kata kunci: ruang publik, Desa Pereng, UMKM

ABSTRACT

The design of public space in Desa Pereng, Karanganyar Regency, was carried out to address the community's need for multifunctional, comfortable, and safe open spaces. This topic is important due to the limited public facilities that support social interaction, recreation, and local economic development. The community service method involved architectural design with surveys of community needs, site analysis, and the development of an inclusive and sustainable design concept. The results show the creation of a public space integrating sports facilities, children's playgrounds, and MSME kiosks, enhancing the quality of life and economic appeal of the village. This public space is expected to become a center for social and economic activities that contribute to community empowerment. In conclusion, this design offers a concrete solution for utilizing open space adaptively to the needs of Desa Pereng, serving also as a model for public space development applicable in other areas.

Keywords: Public Space, Desa Pereng, UMKM

1. PENDAHULUAN

Desa pereng merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar. Pereng merupakan sebuah desa yang memiliki wilayah administrasi terdiri dari 7 Dusun, 12 RW, dan 36 RT. Dengan kondisi administrasi tersebut, Desa Pereng memiliki potensi dalam bidang sumber daya alamnya. Dengan wilayah yang didominasi sawah menjadikan Desa Pereng maju dalam sektor pertanian.

Pembangunan perdesaan adalah bentuk pembangunan daerah, dan pembangunan perdesaan ini merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Permana 2016). Hal serupa dijelaskan dalam penelitian Aziz, tujuan Rencana Penyaluran Dana Desa adalah untuk mewujudkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di seluruh wilayah di Indonesia yang paling membutuhkan, terutama di pedesaan (Aziz 2016).

Sebuah ruang kota seharusnya tidak hanya hadir secara fisik saja akan tetapi dapat memberi nilai lebih atau makna lain bagi kota tersebut. Perkembangan pembangunan sebuah kota tidak lepas dari kebutuhan warga kota akan sarana ruang publik/ *public space*. Menurut Boglietti (Boglietti and Tiboni 2022), ruang publik yang tersebar secara acak merupakan komponen utama jaringan perkotaan. Keberadaan ruang publik sebagai bentuk ekspresi

manusia dalam dunia sosial merupakan jantung fisik dan metafisik kota karena berfungsi sebagai saluran mobilitas, pusat komunikasi, dan titik temu kegiatan budaya. Ruang publik merupakan area yang mensyaratkan kebersamaan secara terbuka sebagai salah satu syaratnya, yang pada gilirannya akan mensyaratkan adanya tingkat kesetaraan, setidaknya dalam hal kesejahteraan ekonomi atau kesetaraan kelompok sosial, berbeda dengan pusat perbelanjaan yang hanya dapat diakses oleh kelas menengah (Panjaitan, Pojani, and Darchen 2022).

Desa Pereng berkomitmen untuk menyediakan ruang publik yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menyediakan tempat bagi masyarakat untuk berinteraksi sosial. Selain harus dapat mewadahi tiga jenis aktivitas utama seperti relaksasi, interaksi, dan afiliasi, ruang publik harus dapat mengakomodasi perannya sebagai infrastruktur sosial dan kesehatan dalam menyediakan ruang yang aman dan nyaman bagi warga (Darmawan 2005; Prasandya, Satria, and Nurwarsih 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk merancang desain ruang publik yang fungsional, estetis, dan ramah lingkungan di Desa Pereng, Kabupaten Karanganyar. Desain ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas ruang terbuka yang mendukung interaksi sosial, rekreasi, dan aktivitas masyarakat secara menyeluruh. Selain itu, perancangan ini bertujuan menciptakan ruang publik yang dapat meningkatkan kenyamanan, estetika lingkungan, dan menjadi ikon baru yang memperkuat identitas desa.

Manfaat dari perancangan desain *public space* ini meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Pereng dengan menyediakan tempat yang aman, nyaman, dan menarik sebagai sarana berkumpul serta beraktivitas. Ruang publik yang baik juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan dan interaksi antar warga. Selain itu, desain yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan akan membantu menjaga kelestarian alam sekitar dan memberikan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan ruang publik yang mendukung pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Desa Pereng.

Solusi permasalahan dari bidang ekonomi dan bidang sosial yang dihadapi mitra adalah pemanfaatan lahan tidak produktif pada ruas jalan utama desa dilakukan dengan pembangunan *public space* atau ruang publik. Ruang publik ini dilengkapi dengan ruko-ruko yang dapat disewakan kepada masyarakat, sehingga peningkatan ekonomi masyarakat dapat tercapai. Selain itu kegiatan sosial di ruang publik meningkatkan interaksi masyarakat.

Fakultas Teknik yang memiliki kompetensi dalam bidang perencanaan tentunya dapat membantu Desa Pereng dalam menciptakan ruang publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan Program Studi Teknik Sipil dan Arsitektur dengan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya adalah menghasilkan karya perencanaan *public space* pada lahan tidak aktif yang dimiliki oleh mitra (Desa Pereng)

2. METODE

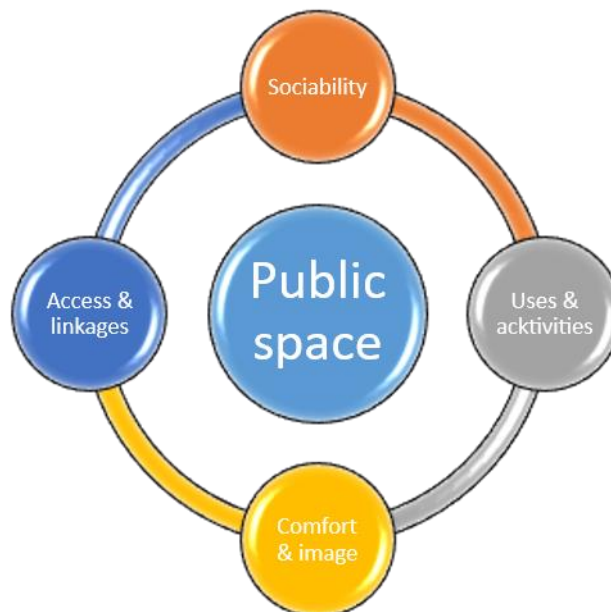
Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak terkait, terutama masyarakat Desa Pereng sebagai pengguna utama ruang publik. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan desain *public space* yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat serta mendukung pengembangan potensi lokal. Aktivitas pengabdian dilakukan melalui tahapan-tahapan sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan desain, hingga evaluasi hasil. Tahapan pelaksanaan PKM perencanaan *public space* Desa Pereng dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Analisis dan Identifikasi Kebutuhan Pada tahap awal, dilakukan pengumpulan data dan informasi terkait kondisi eksisting Desa Pereng beserta kebutuhan masyarakat

akan ruang publik. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan, serta survey partisipatif. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam menentukan konsep desain yang tepat dan relevan.

- b. Perancangan Desain *Public Space* Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan proses perancangan desain *public space* dengan memperhatikan aspek fungsional, estetika, dan keberlanjutan. Desain ini mengintegrasikan zona UMKM dan fasilitas olahraga sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi, serta ruang terbuka hijau sebagai area rekreasi dan interaksi komunitas.
- c. Penyusunan Dokumen dan Presentasi Desain Tahap ini meliputi penyusunan dokumen teknis desain lengkap dengan gambar visualisasi dan deskripsi teknis. Dokumen ini kemudian dipresentasikan kepada masyarakat dan pihak terkait dalam rangka mendapatkan masukan, tanggapan, dan dukungan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini sangat penting untuk memastikan desain sesuai harapan pengguna.
- d. Sosialisasi dan Pendampingan Setelah desain final disetujui, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai manfaat dan tata cara pemanfaatan ruang publik kepada masyarakat Desa Pereng. Selain itu, diberikan pendampingan teknis kepada pengelola lokal untuk mempersiapkan implementasi dan pengelolaan ruang publik secara berkelanjutan.
- e. Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut Tahap akhir meliputi evaluasi terhadap proses pengabdian dan kesiapan implementasi desain di lapangan. Evaluasi ini dilakukan melalui diskusi kelompok dan pengumpulan feedback dari masyarakat serta pemangku kepentingan. Dari hasil evaluasi, dirumuskan rencana tindak lanjut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan ruang publik.

Public space berfungsi sebagai tempat interaksi masyarakat dan dan kegiatan ekonomi. *Public space* ini memiliki beberapa unsur-unsur penting, diantaranya sociability, uses & activities, comfort & image, access & linkages. Konsep design digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Konsep desain *public space*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Perancangan Desain *Public Space* Desa Pereng Kabupaten Karanganyar," telah berhasil dirancang sebuah konsep desain ruang publik yang menggabungkan fungsi kawasan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta sport center sebagai salah satu ruang terbuka yang multifungsi. Desain ini bertujuan menciptakan ruang yang tidak hanya menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan UMKM, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dan olahraga yang mendukung gaya hidup sehat warga Desa Pereng.

Desain yang dikembangkan memuat penataan ruang yang memperhatikan aspek estetika, fungsionalitas, dan kenyamanan pengguna. Kawasan UMKM dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas, keamanan, dan peluang interaksi antar pelaku usaha dan pengunjung. Sementara itu, sport center dirancang sebagai fasilitas olahraga yang multifungsi dan kondusif untuk berbagai aktivitas olahraga masyarakat dari berbagai usia. Desain *Public Space* Desa Pereng Kabupaten Karanganyar disajikan pada Gambar 2.

Selain penekanan pada fungsi ruang, desain ini juga mengintegrasikan elemen lingkungan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, termasuk adanya ruang hijau, penggunaan bahan lokal, dan tata kelola air yang baik. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi stimulus untuk peningkatan kualitas ruang publik di Desa Pereng, sekaligus mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi lokal.



Gambar 2. Desain *public space* Desa Pereng

Hasil desain area fasilitas olahraga yang menjadi salah satu komponen utama dalam perancangan *public space* di Desa Pereng, Kabupaten Karanganyar disajikan pada Gambar 3. Pada gambar tampak sebuah lapangan multifungsi yang didesain untuk aktivitas olahraga seperti bola basket dan futsal dengan permukaan berwarna-warni yang menandai zona lapangan secara jelas dan fungsional. Lapangan ini dikelilingi pagar besi tinggi yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan kenyamanan saat beraktivitas.



Gambar 3. Desain fasilitas olahraga

Pada Gambar 4 merupakan fasilitas taman bermain anak yang terdiri dari berbagai wahana permainan seperti perosotan ganda, dinding panjat kecil, dan jembatan gantung yang dirancang dengan warna-warna cerah dan permukaan aman, kenyamanan dan keselamatan anak-anak. Area permainan ini dikelilingi oleh taman hijau dan jalur pedestrian yang nyaman, menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan aman untuk aktivitas keluarga.

Bangunan kios UMKM modern dengan desain yang menarik dan ramah pengunjung, yang akan menjadi daya tarik ekonomi lokal. Area ini dilengkapi dengan tempat duduk outdoor berpayung untuk memberi kenyamanan bagi pengunjung yang ingin bersantai sambil menikmati produk yang dijual. Penataan ruang terbuka di sekitar kios dan fasilitas bermain ini dibuat dengan memperhatikan estetika dan fungsi, sekaligus mengintegrasikan unsur sosial dan ekonomi untuk mendukung pemberdayaan masyarakat.



Gambar 4. Desain fasilitas bermain



Gambar 5. Desain fasilitas ruko

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan menghasilkan sebuah desain kawasan *public space* yang inovatif dan aplikatif yang siap untuk dijadikan acuan dalam tahap implementasi pengembangan ruang publik yang lebih baik di Desa Pereng.

4. KESIMPULAN

Perancangan desain ruang publik di Desa Pereng, Kabupaten Karanganyar, telah menghasilkan sebuah konsep ruang multifungsi yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan rekreasi dan sosial masyarakat, tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui

integrasi fasilitas UMKM. Pendekatan desain ini menekankan pada aspek keberlanjutan, kenyamanan, dan keamanan, dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya serta potensi lokal desa. Konsep luas ruang terbuka yang inklusif menghadirkan berbagai fasilitas seperti lapangan olahraga multifungsi, taman bermain anak, dan kios UMKM yang dirancang modern dan fungsional. Implementasi konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan ruang yang mendukung interaksi sosial dan aktivitas ekonomi secara simultan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang telah memberikan pendanaan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini sesuai dengan Nomor: 001/PK-PkM/LPPM-UTP/XII/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Nyimas Latifah Letty. 2016. "Otonomi Desa Dan Efektivitas Dana Desa (The Village Autonomy and The Effectiveness of Village Funds)."
- Boglietti, Stefania, and Michela Tiboni. 2022. "Analyzing the Criticalities of Public Spaces to Promote Sustainable Mobility." *Transportation Research Procedia* 60: 172–79. doi:<https://doi.org/10.1016/j.trpro.2021.12.023>.
- Darmawan, Edy. 2005. "Ruang Publik Dan Kualitas Ruang Kota."
- Panjaitan, Tigor Wilfritz Soaduon, Dorina Pojani, and Sébastien Darchen. 2022. "The Transformation of Public Space Production and Consumption in Post-Reformation Indonesian Cities." *City, Culture and Society* 29: 100444. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ccs.2022.100444>.
- Permana, Ipik. 2016. "Implementasi Kebijakan Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon."
- Prasandya, Km Deddy Endra, Made Wina Satria, and Ni Wayan Nurwarsih. 2023. "Desain Ruang Publik Masa Depan: Studi Ruang Publik Indoor Dan Outdoor Di Bali." *Jurnal Pengembangan Kota* 11(1): 71–81.

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

